

SKRIPSI

HUBUNGAN DISTRES KERJA DENGAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU PADA PASIEN DM TIPE 2 DI UPTD PUSKESMAS TAMPAKSIRING II



YULIAN RICHARD OKOSERAY

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

SKRIPSI

HUBUNGAN DISTRES KERJA DENGAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU PADA PASIEN DM TIPE 2 DI UPTD PUSKESMAS TAMPAKSIRING II

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Diajukan Oleh :

**YULIAN RICHARD OKOSERAY
NIM : C2119193**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DISTRES KERJA DENGAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU PADA PASIEN DM TIPE 2 DI UPTD PUSKESMAS TAMPAKSIRING II

Diajukan Oleh :

YULIAN RICHARD OKOSERAY
NIM : C2119193

Badung, 25 Januari 2021

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M. Kep
NIDN. 0821 058603

Pembimbing II



Ns. I Dewa Agung Gde Panji Pradipta, S. Kep., M. Kep
NIDN. 0805 059801

Mengetahui
Program Studi S1 Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M. Kep
NIDN. 0821 058603

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI**

Tanggal : 02 Februari 2020

Yang Terdiri dari:
Ketua Penguji

Ns. I Made Adi Wahyu Udaksana, S.Kep., M.Kes
NIDK. -

Sekretaris Penguji

Anggota Penguji

Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0821058603

Ns. I Dewa Agung Gde Fanji Pradiptha, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0805059301

Mengetahui,
Program Studi S1 Keperawatan
Ketua

Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulian Richard Okoseray

NIM : C2119193

Jurusan : Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Distres Kerja dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada
Pasien DM Tipe 2 di UPTD Puskesmas Tampaksiring II

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa proposal yang saya tulis benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung, Januari 2021

Yulian Richard Okoseray

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran tuhan yang maha esa, atas berkat dan karunia-nya yang telah diberikan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Hubungan Distres Kerja dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien DM Tipe 2 di UPTD Puskesmas Tampaksiring II” tepat pada waktunya. Dalam penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan dari beberapa pihak. oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM, selaku ketua STIKES Bina Usada Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Bina Usada Bali.
3. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah banyak membantu penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ns. I Dewa Agung Gde Fanji Pradiptha, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff STIKES Bina Usada Bali.
6. Rekan-rekan mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Bina Usada Bali yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan

saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Badung, Januari 2021

Penulis

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Januari 2021

Yulian Richard Okoseray

Hubungan Distres Kerja dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien DM Tipe 2 di UPTD Puskesmas Tampaksiring II

xiii + 80 + 11 tabel + 2 gambar + 10 lampiran

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang terjadi saat pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau bila tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan. Hidup dengan diabetes dapat menimbulkan berbagai masalah psikososial yang mempengaruhi kesehatan dan mempengaruhi kemampuan untuk mengelola diabetes. Tingginya prevalensi komorbiditas psikologis pada penderita diabetes di seluruh dunia yaitu hampir seperempat orang menderita gejala depresi atau distress kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan distress kerja dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 52 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *spearman rank*.

Hasil penelitian menggunakan uji *Spearman Rank* didapatkan hasil nilai $p=0,003$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan distress kerja dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar. Diharapkan pasien selalu mengontrol distress dengan melalui olahraga, cukup tidur, dan kegiatan rileksasi karena tingkat distress yang baik akan mempengaruhi kadar gula darah sewaktu pasien.

Kata Kunci: Distres kerja, kadar gula darah sewaktu, DM tipe 2
Sumber Pustaka: 21 (2010-2020)

**HIGH SCHOOL OF HEALTH SCIENCES BINA USADA BALI
UNDERGRADUATE PROGRAM OF NURSING**

Undergraduate thesis, January 2021

Yulian Richard Okoseray

The Correlation between Work Distress and Random Blood Glucose Levels in Type 2 DM Patients at the UPTD Puskesmas Tampaksiring II

xiii + 80 + 11 tables + 2 pictures + 10 appendices

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease that occurs when the pancreas does not produce enough insulin or when the body cannot effectively use the insulin it produces. Living with diabetes can cause a variety of psychosocial problems that affect health and affect the ability to manage diabetes. The high prevalence of psychological co-morbidities in diabetics worldwide is nearly a quarter of people suffer from symptoms of depression or work distress. This study is the purposed purpose of this study was to determine the relationship between work distress and blood sugar levels in type 2 diabetes mellitus patients in the Tampaksiring II Public Health Center, Gianyar Regency.

This study used a descriptive correlational method with the cross-sectional approach. The sample numbered 52 people with the sampling technique using consecutive sampling. Data were analyzed using Spearman Rank correlational test.

The results of the study used the Spearman Rank test showed that the value of $p = 0.003$, then H_0 was rejected and H_a was accepted. The conclusion in this study was that there was a correlation between work distress and blood sugar levels in type 2 diabetes mellitus patients in the Tampaksiring II Public Health Center, Gianyar Regency. It is expected that the patient always controls distress through exercise, getting enough sleep, and relaxation activities because a good distress level will affect the patient's blood sugar level.

Keywords: Work distress, blood glucose level, DM type 2

Literature: 21 (2010-2020)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP	
A. Konsep Diabetes Melitus	12
B. Konsep Kadar Gula Darah	30
C. Konsep Distress.....	35
D. Kerangka Teori.....	47
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Konsep	48
B. Hipotesis.....	49
C. Definisi Operasional.....	50
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	51

B. Populasi dan Sampel	51
C. Tempat Penelitian.....	53
D. Waktu Penelitian	54
E. Etika Penelitian	54
F. Alat Pengumpulan Data	56
G. Prosedur Pengumpulan Data	60
H. Pengolahan Data.....	61
I. Analisis Data	63
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitia	66
B. Analisis Univariat.....	66
C. Analisis Bivariat.....	70
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Interpretasi Penelitian.....	71
B. Keterbatasan Penelitian	78
C. Implikasi terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian.....	78
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Kadar Glukosa Darah Sewaktu dan Puasa Sebagai Patokan Penyaring dan Diagnosis DM (mg/dl)	35
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Hubungan Distres Kerja dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	46
Tabel 4.1 : Blue Print Kuesioner Diabetes Distress	57
Tabel 4.2 : Kuesioner Pengukuran Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2	58
Tabel 5.1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar	67
Tabel 5.2 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar	67
Tabel 5.3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar	68
Tabel 5.4 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar	68
Tabel 5.5 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Distres Kerja di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar	69
Tabel 5.6 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kadar Gula Darah Sewaktu di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar	69
Tabel 5.7 : Hubungan Distres Kerja dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Teori Hubungan Distres Kerja dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	47
Gambar 3.1 : Kerangka Konsep Hubungan Distres Kerja dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 6. Master Tabel
- Lampiran 7. Output SPSS
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 10. Lembar Bimbingan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2018). *Hubungan harga diri dengan diabetes distress pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Puger Kabupaten Jember* [Universitas Jember]. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/86698>
- Amir, S. M. J., Wungouw, H., & Pangemanan, D. (2015). Kadar glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1), 3240. <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.6505>
- Chew, B. H., Vos, R., Mohd-Sidik, S., & Rutten, G. E. H. M. (2016). Diabetes-related distress, depression and distress-depression among adults with type 2 diabetes mellitus in Malaysia. *PLoS ONE*, 11(3), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0152095>
- Dinkes Provinsi Bali. (2018). *Profil kesehatan Provinsi Bali tahun 2017*. Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- Eko, A. (2010). *Hubungan aktivitas fisik dan istirahat dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus rawat jalan RSUD. Prof. Dr. Margono Soekardjo* [Universitas Muhammadiyah Purwokerto]. <https://digilib.ump.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jhptump-a-ahmadeko-154>
- IDF. (2015). *IDF Diabetes Atlas (Seventh edition)*. International Diabetes Federation. <https://diabetesatlas.org/en/resources/>
- IDF. (2017). *IDF Diabetes Atlas (Eighth edition)*. International Diabetes Federation. file:///Users/ximeneacarbollo/Downloads/IDF_DA_8e-EN-final.pdf
- Ismansyah. (2020). Hubungan kepatuhan pengobatan dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien DM tipe 2. *Mahakam Nursing Journal*, 2(8), 363–372. <https://doi.org/10.37311/jnj.v1i1.2057>
- Izati, Z. (2017). *Asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang* [Poltekkes Kemenkes Padang]. http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4307&keywords=
- Jones, V., & Crowe, M. (2017). How people from ethnic minorities describe their experiences of managing type-2 diabetes mellitus: A qualitative meta-synthesis. *International Journal of Nursing Studies*, 76(March), 78–91. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2017.08.016>
- Kemenkes RI. (2013). *Riset kesehatan dasar*. Kementerian Kesehatan RI.
- Komariah, & Rahayu, S. (2020). Hubungan usia, jenis kelamin dan indeks massa

tubuh dengan kadar gula darah puasa pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 11(1), 41–50. <https://doi.org/10.34035/jk.v11i1.412>

- Kurniawati, N. D. (2018). *Hubungan persepsi penyakit dengan diabetes distress pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember* [Universitas Jember]. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/87340>
- Livana, Sari, I. P., & Hermanto, H. (2018). Gambaran tingkat stres pasien diabetes mellitus. *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(1), 41–50. <https://doi.org/10.32584/jpi.v2i1.40>
- Nugroho, S. A., & Purwanti, O. S. (2010). Hubungan antara tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo I Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 43–51. <https://doi.org/10.23917/bik.v3i1.3768>
- Nurmaguphita, D., & Sugiyanto. (2018). Gambaran distress pada penderita diabetes mellitus. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 76–82. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.76-82>
- Permana, Y. I. (2017). Hubungan antara lama sakit dengan tingkat distress pada pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Islam Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1–13. <http://eprints.ums.ac.id/52058/>
- Putra, A. J. P., Widayati, N., & Sutawardana, J. H. (2017). Hubungan diabetes distress dengan perilaku perawatan diri pada penyandang diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Rambipuji Kabupaten Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(1), 185–192. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/5773>
- Riyambodo, B. (2017). Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat distress pada pasien diabetes melitus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–17. <http://eprints.ums.ac.id/56474/>
- Saputra, M. D., & Muflihatin, S. K. (2020). Hubungan stres dengan terkontrolnya kadar gula darah pada pasien DM tipe II di Irna RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1672–1678. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1019>
- Suratun. (2020). Tingkat stres dan kualitas tidur dengan kadar gula darah klien diabetes melitus di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Masker Medika*, 8(1), 66–74. <https://jmm.ikestmp.ac.id/index.php/maskermedika/article/view/380>